

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan sosialisasi merupakan suatu hal yang penting, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari keterkaitan dengan orang lain maupun hidup terpisah dengan lingkungannya. Keterampilan sosialisasi merupakan keterampilan yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat.

Setiap individu memerlukan suatu keterampilan sosialisasi yang baik. Keterampilan sosialisasi dalam diri individu akan memudahkan individu untuk berhubungan dengan orang lain dan berdampak pada kemudahannya dalam memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Siswa merupakan salah satu contoh yang memerlukan keterampilan untuk bersosialisasi. Siswa Sebagai peserta didik diharapkan mampu untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan guru praktikan agar dapat tercipta situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar siswa, termasuk dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Semua ini tidak terlepas dari bagaimana siswa menampilkan keterampilan bersosialisasinya dengan guru praktikan dalam proses belajar mengajar.

Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut: (1) membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan PR, dan tidak teratur dalam belajar; (2) menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti menentang, acuh

tak acuh, berpura-pura; (3) lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar; dan (4) menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, pemaarah, mudah tersinggung, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu. Keempat gejala yang ditunjukkan tersebut mengisyaratkan adanya kesulitan belajar pada diri siswa. Kesulitan belajar tersebut diduga berkaitan erat dengan motivasi belajar yang dimilikinya. Apabila kenyataan diatas diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka sangat mungkin proses kegiatan belajar mengajar di SMK tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional tidak akan terwujud.

Sehubungan dengan hal itu, seorang siswa perlu mengembangkan keterampilan sosialisasinya agar dapat menyesuaikan diri dengan guru praktikan yang baru ia kenal. Keterampilan sosialisasi bagi siswa memegang peranan penting agar dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya secara maksimal, meningkatkan kemampuan komunikasi, memiliki penguasaan diri serta memiliki rasa empati. Pada pelaksanaanya siswa akan berperan sebagai peserta didik di dalam suatu sekolah. Mereka akan diajar, dibimbing dan bersosialisasi dengan guru praktikan yang didalamnya terdapat suatu komunikasi dimana terjadi suatu interaksi antara guru praktikan dengan siswa. Komunikasi akan terus berlanjut di dalam maupun di luar kelas, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap diri siswa untuk mengenal, menilai, memiliki persepsi dan bahkan untuk menerima pengajaran dari guru praktikan sebagaimana menerima pengajaran dari guru biasanya.



Penelitian ini penting diteliti untuk mengetahui gambaran tentang keterampilan sosialisasi siswa dan gambaran tentang motivasi belajar siswa serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari keterampilan sosialisasi siswa tersebut terhadap motivasi belajar siswa tersebut. Disamping hal itu, dengan diketahuinya keterampilan sosialisasi pada saat pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) dapat memberikan suatu gambaran maupun pedoman bagi guru praktikan dan siswa di SMKN 5 Bandung untuk dapat meningkatkan kualitas masing-masing dalam hal bersosialisasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian mengenai *“Pengaruh keterampilan sosialisasi siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ditetapkan untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bervariasinya keterampilan sosialisasi yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 5 Bandung.
2. Motivasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung yang beragam.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang akan diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan

yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek diantaranya :

1. Keterampilan sosialisasi siswa yang dimaksud adalah bentuk keterampilan berhubungan antar pribadi (interaksi) dan keterampilan penyesuaian diri (adaptasi) siswa.
2. Motivasi belajar siswa kelas 1 dan 2 SMK Negeri 5 Bandung.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum keterampilan sosialisasi siswa SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa SMKN 5 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh keterampilan sosialisasi siswa terhadap motivasi belajar siswa?

#### **1.5 Penjelasan Istilah Dalam Judul**

Istilah-istilah yang ada pada judul penelitian, agar tidak terjadi salah pengertian dan salah penafsiran terhadap judul penelitian serta untuk mendapatkan pengertian dan maksud yang sama antara pembaca dan penulis, maka perlu adanya penjelasan istilah. Penjelasan istilah diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik variabel.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam hal ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. **Pengaruh** merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, dalam hal ini terdapat variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi).
2. **Keterampilan sosialisasi** pada penelitian ini adalah keterampilan siswa yang berkaitan dengan hubungan atau interaksi dan penyesuaian diri (adaptasi) dengan guru praktikan.
3. **Siswa** pada penelitian ini merupakan peserta didik yang diajar oleh guru praktikan.
4. **Motivasi belajar siswa** adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.
5. **SMKN 5 Bandung** merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Bandung.

#### 1.6 Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat penting dalam keberhasilan penelitian, karena tanpa tujuan kita tidak bisa merumuskan langkah-langkah berikutnya. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui gambaran umum tentang keterampilan sosialisasi siswa SMKN 5 Bandung.

2. Mengetahui gambaran umum tentang motivasi belajar siswa SMKN 5 Bandung.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan sosialisasi siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis penelitian ini ialah menyumbangkan suatu hasil penelitian pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, sehingga dapat menjadi wacana untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa yang sedang melaksanakan PLP, khususnya berkenaan dengan keterampilan sosialisasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak SMKN 5 Bandung tentang keterampilan sosialisasi siswa, serta memberikan dorongan kepada guru dan siswa dalam hubungan sosial agar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
3. Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif yang berkenaan dengan pengaruh keterampilan sosialisasi siswa terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 5 Bandung selama pelaksanaan PLP.

### **1.8 Sistematika Penelitian**

Penyusunan laporan penelitian ini memiliki beberapa bagian didalamnya yang terdiri dari:

Bab I, Pendahuluan : didalamnya membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, penjelasan

istilah dalam judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori dan Hipotesis membahas mengenai teori keterampilan sosialisasi siswa dan motivasi belajar siswa.

Bab III, Metodologi Penelitian membahas mengenai Metode Penelitian tanpa pengolahan atau analisis yang lebih lanjut.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang analisis data hasil penelitian, didalamnya berisi interpretasi dari hasil proses data yang diperoleh dan pengujian hipotesis data.

Bab V, Kesimpulan dan Saran.

